

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Pendekatan yang digunakan *crosssectional retrospektif non probability sampling-purposive sampling* yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan pendekatan *retrosoektif*. Dengan kata lain (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi adanya atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa catatan rekam medis di Fathul *Wound Care Center* Godong Grobogan tahun 2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fathul *Wound Care Center* Godong Grobogan, Desember 2019- Februari 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan ulkus kaki diabetik, di Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan

selama bulan januari sampai desember 2019 pasien berkisar 360 orang klien.

2. Sampel

Metode yang digunakan probabilitas). *Non probability sampling-purposive sampling*. Responden yang dipilih adalah rekam medis penderita diabetes melitus yang mengalami ulkus kaki diabetik dan jumlah saat penelitian. Perhitungan sampel pada penelitian dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Untuk tingkat presisi yang ditentukan dalam penentuan sampel adalah 5%. Alasan penelitian menggunakan tingkat presisi 5% karena jumlah populasi lebih dari 100. Adapun rumus Slovin tersebut sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n= Besaran sampel

e² = Tingkat signifikan (5%)

Berdasarkan rumus maka penelitian sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{360}{1 + 360.0,05^2}$$

$$n = \frac{360}{1 + (360 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{360}{1 + 0,9}$$

$$n = \frac{360}{1,9}$$

$$n = 189,47$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel 189,47 yang dibulatkan menjadi 190 pasien.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 190 responden. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Kriteria *inklusi* merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

a. Kriterion *inklusi*

Data rekam medis pasien tentang faktor-faktor penyembuhan luka kaki diabetik yang lengkap adalah :

- 1) Usia pasien mulai lansia awal sampai dengan lansia akhir yaitu kelompok usia 45-65 tahun.
- 2) Lama menderita diabetes kurang lebih 10 tahun.
- 3) Pasien di nilai semua status gizi.
- 4) Lama mengalami ulkus kaki diabetik dari minggu pertama sampai lebih dari 3 bulan.
- 5) Pasien yang memiliki kebiasaan merokok.
- 6) Pasien dengan penyakit penyerta baik satu penyakit penyerta atau lebih (Jantung, hipertensi, stroke)

b. kriteria *eksklusi*

- 1) Pasien luka selain ulkus diabetik.

2) Pasien yang putus perawatan atau tidak kontrol kembali.

3. Teknik Sampling

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan catatan atau rekam medis yang menjadi sampel penelitian. Teknik yang digunakan adalah *Non probability sampling-Purposive sampling*. Data yang di pakai adalah yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan kriteria penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan dari responden, melainkan dari sumber lain yaitu dari *medical record* pasien di *Fatchul Wound Care Center* Godong Grobogan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan pemberian definisi pada variabel penelitian berdasarkan konsep teori agar variabel tersebut memungkinkan diukur atau diuji dan untuk mengumpulkan data.

Table 3.1 Definisi operasional

| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Hasil ukur | Skala ukur |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|------------|
| Usia | Periode usia responden berdasarkan ulang tahun terakhir yang tercatat dalam <i>medical recod</i> | <i>Medical record</i> | 1. Masa lansia awal usia 46-55 2. Masa lansia akir 56-65 | Ordinal |
| Lama menderita diabetik | Lama menderita penyakit diabetes melitus, sejak didiagnosa oleh dokter yang tercatat dalam <i>medical</i> | <i>Medical record</i> | 1. < 10 tahun 2. > 10 tahun | Ordinal |

| <i>record</i> | | | | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--|
| Status gizi | Dilihat dari nilai IMT pasien yang tercatat dalam <i>medikacal recort</i> | <i>Medical record</i> | 1. IMT kurang (<18.50) 2. IMT normal (18.50-24,9) 3. IMT lebih (> 25.0) | Ordinal | |
| Penyakit penyerta | Klien memiliki penyakit penyerta yang tercatat dalam <i>medical record</i> dinatranya 1. HT 2. Jantung 3. Stoke 4. <i>Venus ulcer</i> 5. <i>Alterial ulcer</i> 6. <i>Mixet ulcer</i> | <i>Medical record</i> | 1. Tidak ada penyakit penyerta 2. Dengan 1 penyakit penyerta 3. Lebih dari 2 penyakit pnyerta | Ordinal | |
| Kebiasaan merokok | Pasien memiliki kebiasaan merokok | <i>Medical record</i> | 1. Tidak merokok 2. Merokok | Ordinal | |
| Lama penyembuhan ulkus kaki diabetik | Melihat perkembangan luka di <i>medical record</i> menggunakan pengkajian BWAT | <i>Medical record</i> | 1. Luka baik jaringan sehat (1 minggu sampai 4 minggu) 2. Regenerasi luka (5 minggu-3 bulan) 3. Degenerasi (lebih dari 3 bulan) | ordinal | |

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa rekam medis pasien dalam penderita DM yang mengalami ulkus kaki diabetik, dan faktor- faktor yang mempengaruhi lama penyembuhan ulkus kaki diabetik seperti usia, lama menderita DM, status gizi, penyakit penyerta, kebiasaan merokok, lama penyembuhan ulkus kaki diabetik data diambil setelah mendapat ijin penelitian dari pemilik *Fatchul Wound Care Center* Godong Grobogan.

2. Alat Pengukuran Data

Alat pengukuran menggunakan lembar *medical record* yang didalamnya meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka diantaranya: usia, lama menderita diabetes melitus, status gizi, penyakit penyerta, dan kebiasaan merokok, lama penyembuhan luka.

Alat ukur untuk penyembuhan luka dengan menggunakan pengkajian luka menurut (*Betes Jonson, 2012*) dengan 13 item observasi (luas luka, kedalaman, tepi luka, goa, tepi luka, eksudat, jumlah eksudate, tepi jaringan nekrotik, warna kulit sekitar luka, jaringan yang edema, pengerasan jaringan tepi, jaringan granulasi dan epitelisasi). Setiap item mempunyai skala penilaian 1-5 bersifat *unfavorebele* (negatif) sehingga semakin tinggi nilai setiap nilai item, maka semakin buruk kondisi luka dengan hasil pengukuran: jaringan sehat (1-12) satu minggu sampai empat minggu, regenerasi luka (13-59) lima minggu sampai tiga bulan, degenerasi (score>60) lebih dari tiga bulan.

F. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Penelitian akan menggunakan perijinan penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji proposal penelitian. Setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengurus perijinan untuk penelitian kepada direktur Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan .
 - b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan kepada pemilik Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan.
 - c. Peneliti menentukan tiga asisten penelitian untuk membantu mengisi data *medical record* dengan pendidikan terakhir minimal semester 7 keperawatan.
 - d. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian yang telah ditentukan.
2. Tahap pelaksanaan pengumpulan data
 - a. Peneliti meminta kepada pemilik Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan untuk mengisi lembar *inform consent* sebagai persetujuan untuk dilakukan penelitian.
 - b. Pada hari penelitian peneliti melakukan pengambilan data di Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan.
 - c. Peneliti mengumpulkan dan memilih rekam medis pasien sesuai dengan *kriteria inklusi* dan *kriteia eksklusi* yang sudah ditetapkan

dengan tehnik *Non probability sampling- Purposive sampling- Purposive sampling* di Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan.

- d. Peneliti melihat faktor-faktor penghabat yang mempengaruhi penyembuhan luka. Apa bila ada *medical record* yang sudah di pilih tidak lengkap di ganti denga *medical record* yang lengkap.
- e. Peneliti menilai kembali kelengkapan dokumen yang telah dipilih untuk menghindari bias dalam penelitian.
- f. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

G. Etika penelitian

Penelitian keperawatan yang beretika adalah dalam melakukan penelitian, perawat memiliki aturan-aturan baku yang sudah dibuat oleh Lembaga etik, Peneliti wajib menghormati hal-hal dan integritas. Kemudian, melihat data rekam medis pasien ulkus kaki diabetik di Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan. Prinsip etik yang berkaitan dengan peran perawat sebagai seorang peneliti adalah sebagai berikut :

1. Informed consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan memberikan *informed consent* kepada pemilik Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan sebagi persetujuan bersedia menjadi tempat penelitian. Setelah itu peneliti juga menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Setelah pemilik Fatchul *Wound Care Center* Godong Grobogan memahami apa yang

dijelaskan peneliti, kemudia pemilik klinik diminta untuk menandatangani *inform consent* sebagai pernyataan tertulis bersedia di jadikan tempat penelitian.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, seperti semua orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan hak asasi manusia untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti tidak mempublikasikan hasil penelitian ini (catatan rekam medis) kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan setelah penelitian ini selesai.

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip keadilan dalam penelitian yang mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan bebas secara merata sesuai dengan kebutuhan, rekam medis pasien diperlakukan sama.

4. *Beneficiency* (bermfaat)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar - besarnya bagi responden dan populasi dimana hasil penelitian akan ditetapkan. Penelitian ini akan melihat gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi lamanya penyembuhan ulkus kaki diabetik dengan menggunakan modern dressing.

4. *Nonmaleficency* (Tidak Membahayakan)

Penelitian ini tidak membahayakan responden karena penelitian ini hanya mengobservasi rekam medis dan tidak melakukan prosedur tindakan yang dapat membahayakan responden.

- a. Kurang (< 18.49) di beri kode 3
- b. Normal (18.50-24,9) diberi kode 2
- c. Melebihi normal (>25.0) diberi kode 1

Pemberian kode untuk penyakit penyerta diantaranya hipertensi, jantung, stoke, venus ulcer, arterial ulcer, mixet ulcer:

- a. Tidak ada penyakit penyerta diberi kode 3
- b. Dengan satu penyakit penyerta diberi kode 2
- c. Lebih dari satu penyakit penyerta diberi kode 1

Pemberian kode untuk kebiasaan merokok antara lain :

- a. Merokok diberi kode 2
- b. Tidak merokok diberi kode 1

Pemberian kode lama penyembuhan luka

- a. degenerasi (lebih dari tiga bulan) diberi kode 3
- b. Regenerasi luka (lima minggu sampai tiga bulan) diberi kode 2
- c. Luka baik jaringan sehat (satu sampai empat minggu) diberi kode 1

3. *Tabulating*

Peneliti melakukan penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dilakukan analisa statistik dengan menggunakan bantuan computer.

4. *Entering*

Peneliti melakukan proses memasukan data ke dalam program *microsoft excel* dengan memasukan satu persatu data responden yang sudah terkumpul pada lembar observasi.

5. *Transferring*

Transferring merupakan pemindahan kode-kode ke dalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dari program *Microsoft excel* ke program SPSS.

6. *Cleansing*

Cleansing digunakan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dimasukan ke dalam program pengolah data yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

I. Analisa data

Data yang sudah selesai dilakukan pengolahan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisa data dengan bantuan teknik komputerisasi melalui program SPSS. Analisa yang dilakukan meliputi *analisa univariat*.

Analisis Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti, Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi. Hasil dari analisis univariat adalah frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisa univariat digunakan untuk menganalisa data

tentang karakteristik responden penyembuhan luka pasien ulkus kaki diabetik antara lain faktor usia, lama menderita DM, status gizi, penyakit penyerta, kebiasaan merokok dan berapa lama penyembuhan ulkus kaki diabetik. Data yang dikumpulkan adalah skala ordinal yang baik dan buruk. Jenis data deskriptif.